IMPLEMENTASI *GREEN BUSINESS* DAN *DIGITAL FINANCE* DI UD WICAKSANA DENPASAR

Ni Luh Gde Novitasari[1,*], Rita Mariani[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[*]Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di UD Wicaksana, sebuah usaha general supplier yang berlokasi di Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan tiga permasalahan utama, yaitu pencatatan kas kecil yang masih dilakukan secara manual, pemanfaatan media sosial Instagram yang belum optimal, serta belum adanya sistem pemilahan sampah organik dan nonorganik yang terstruktur. Program pengabdian difokuskan pada tiga kegiatan utama: digitalisasi tata kelola kas kecil berbasis Microsoft Excel, optimalisasi pemasaran digital melalui media sosial Instagram, dan implementasi Green Business melalui sistem pemilahan sampah berbasis ekonomi sirkular. Metode pelaksanaan mencakup observasi, penyusunan rencana kerja, koordinasi dengan mitra, implementasi program, monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra memperoleh sistem pencatatan kas kecil yang lebih terstruktur, perencanaan konten pemasaran digital melalui content calendar, serta sarana dan pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan nonorganik. Ketiga program saling melengkapi dalam mendukung penguatan administrasi keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan usaha yang lebih berkelanjutan..

Kata Kunci : green business, digital finance, pemasaran digital, ekonomi sirkular, UMKM

ANALISIS SITUASI

UD Wicaksana merupakan usaha general supplier yang berlokasi di Gang Scorpio, Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80223. Perusahaan menyediakan berbagai kebutuhan barang bagi pelanggan perorangan, perusahaan, maupun instansi, dan melaksanakan proses pengadaan, penyimpanan, serta distribusi barang. Lokasi usaha berada di kawasan perkotaan yang memiliki akses transportasi baik serta dekat dengan pusat perdagangan, perkantoran, kawasan pariwisata, dan permukiman penduduk.

Dari aspek sosial, masyarakat sekitar lokasi usaha memiliki tingkat mobilitas tinggi karena sebagian besar bekerja pada sektor perdagangan, jasa, pariwisata, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dari aspek ekonomi, Kecamatan Denpasar Selatan merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar, sehingga memberikan peluang bagi UD Wicaksana untuk memperluas jaringan pelanggan dan meningkatkan daya saing usaha.

Seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan dituntut beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital serta penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, kegiatan operasional UD Wicaksana secara umum telah berjalan

dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan pengembangan pada bidang administrasi keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan kerja..

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi, ditemukan tiga permasalahan utama yang dihadapi UD Wicaksana:

Pertama, pencatatan kas kecil (petty cash) masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan transaksi membutuhkan waktu lebih lama, meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses pengawasan terhadap arus kas operasional.

Kedua, pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana pemasaran belum dilakukan secara maksimal. Konten promosi belum dipublikasikan secara konsisten dan belum disusun berdasarkan strategi pemasaran digital yang terencana, sehingga jangkauan promosi dan interaksi dengan pelanggan masih terbatas.

Ketiga, pengelolaan sampah di lingkungan UD Wicaksana belum menerapkan sistem pemilahan sampah organik dan nonorganik secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan konsep Green Business dan ekonomi sirkular belum berjalan secara optimal, sehingga belum mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih dan berkelanjutan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan, tiga solusi dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra:

Pertama, digitalisasi tata kelola kas kecil berbasis Microsoft Excel. Program ini diawali dengan identifikasi kebutuhan administrasi keuangan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan format pencatatan kas kecil yang sederhana, sistematis, dan mudah digunakan, dilengkapi dengan perhitungan saldo otomatis dan rekapitulasi transaksi. Mahasiswa juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik maupun karyawan.

Kedua, optimalisasi pemasaran digital melalui media sosial Instagram. Kegiatan meliputi evaluasi akun media sosial yang dimiliki, penyusunan strategi pemasaran digital, pembuatan kalender konten (content calendar), penyusunan desain promosi sederhana, serta pemberian edukasi mengenai teknik pengambilan foto produk, penulisan caption, penggunaan hashtag, dan waktu unggah yang efektif.

Ketiga, implementasi Green Business melalui sistem pemilahan sampah berbasis ekonomi sirkular. Solusi ini mencakup penyediaan tempat sampah terpilah beserta label informasi, sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah, manfaat ekonomi sirkular, serta cara pengelolaan limbah yang benar.

Tabel 1. Solusi dan Target Program Pengabdian

Permasalahan	Solusi	Target
Pencatatan kas kecil masih manual	Digitalisasi pencatatan menggunakan Microsoft Excel dan pelatihan penggunaannya	Sistem pencatatan digital yang lebih rapi, akurat, dan efisien
Pemanfaatan media sosial belum optimal	Pendampingan pengelolaan media sosial, penyusunan kalender konten, dan pembuatan desain promosi	Promosi lebih konsisten, jangkauan pasar meningkat, dan interaksi pelanggan bertambah
Belum ada pemilahan sampah	Penyediaan tempat sampah terpilah, pemasangan label, dan sosialisasi Green Business	Terbentuknya sistem pemilahan sampah dan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan

Sumber: Diolah berdasarkan hasil observasi, 2026.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pemilik dan karyawan UD Wicaksana secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut.

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi usaha, sistem administrasi, kegiatan pemasaran, serta pengelolaan lingkungan di UD Wicaksana. Hasil observasi menjadi dasar penyusunan program kerja. Selanjutnya disusun rencana kerja yang meliputi penentuan program, jadwal kegiatan, kebutuhan sarana pendukung, serta target yang ingin dicapai.

Koordinasi dilakukan bersama pemilik UD Wicaksana untuk menyepakati bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan pembagian tugas. Implementasi program dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pemilik maupun karyawan. Monitoring dilakukan secara berkala selama pelaksanaan, sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan akhir sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

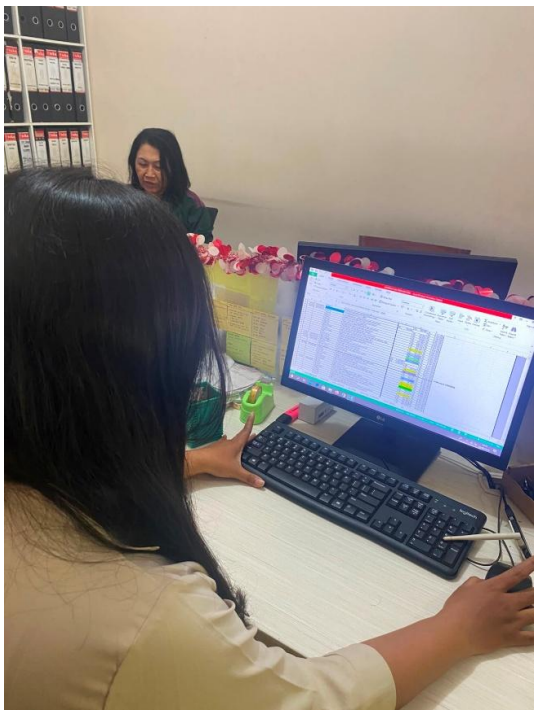
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UD Wicaksana dilakukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi permasalahan pada tahap awal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi, penyusunan rencana kerja, koordinasi dengan mitra, implementasi program, monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan.

1. Digitalisasi Tata Kelola Kas Kecil Berbasis Microsoft Excel

Pencatatan kas kecil (petty cash) di UD Wicaksana sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan menyulitkan pengawasan arus kas. Solusi yang diberikan adalah digitalisasi pencatatan menggunakan Microsoft Excel, yang dipilih karena dapat membuat sistem

pencatatan sederhana, mudah dipahami, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Format pencatatan disusun untuk mempermudah pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta menyajikan saldo kas secara lebih terstruktur. Setelah format tersedia, dilakukan pendampingan kepada pemilik dan karyawan mengenai cara penggunaan format, mencakup cara memasukkan transaksi, mencatat keterangan transaksi, serta melakukan pengecekan saldo kas. Melalui program ini, mitra memperoleh alternatif sistem pencatatan yang lebih terstruktur, mendukung keteraturan administrasi keuangan, dan memudahkan proses monitoring penggunaan kas



Gambar 1. Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Kas Kecil di UD Wicaksana

2. Optimalisasi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Instagram

UD Wicaksana telah memiliki akun Instagram (@ud.wicaksana), namun penggunaannya belum dilakukan secara maksimal dan belum didukung perencanaan konten yang terstruktur. Program optimalisasi diarahkan pada peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola Instagram secara lebih terencana, informatif, dan konsisten.

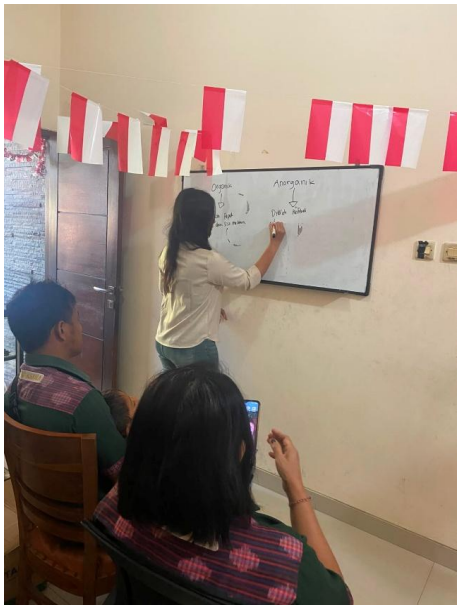
Pelaksanaan program diawali dengan evaluasi akun Instagram, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan content calendar sebagai pedoman dalam menentukan jenis konten dan waktu publikasi. Selain itu, dilakukan pembuatan desain promosi yang memperhatikan kejelasan informasi dan tampilan yang menarik, serta pendampingan mengenai pengambilan foto produk, penyusunan caption, penggunaan hashtag, dan pengaturan waktu publikasi. Melalui kegiatan ini, mitra memperoleh

pemahaman mengenai pentingnya perencanaan dalam pemasaran digital dan dasar-dasar pengelolaan media sosial secara mandiri

3. Implementasi Green Business dan Ekonomi Sirkular

Pengelolaan sampah di UD Wicaksana belum dilakukan secara sistematis sehingga sampah organik dan nonorganik masih bercampur. Program ini diarahkan pada penerapan kebiasaan pengelolaan sampah yang lebih baik melalui penyediaan tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenisnya, disertai tanda atau label untuk memudahkan pemilahan.

Selain penyediaan sarana, dilakukan sosialisasi kepada pemilik dan karyawan mengenai perbedaan sampah organik dan nonorganik, pentingnya pemilahan dari sumbernya, serta kaitannya dengan konsep ekonomi sirkular yaitu upaya mempertahankan nilai material selama mungkin melalui prinsip reduce, reuse, dan recycle. Implementasi Green Business juga membangun kesadaran lingkungan dalam kegiatan usaha dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih dan tertata.



Gambar 2. Sosialisasi Pemilahan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular di UD Wicaksana

4. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dilakukan selama program berlangsung melalui pengamatan langsung dan komunikasi dengan pemilik serta karyawan. Pada program digitalisasi kas kecil, monitoring difokuskan pada kemampuan mitra menggunakan format pencatatan yang telah disiapkan. Pada program optimalisasi Instagram, monitoring mencakup pemahaman mitra terhadap content calendar dan pembuatan desain promosi. Pada program Green Business, monitoring dilakukan dengan mengamati penerapan pemilahan sampah oleh pemilik dan karyawan.

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap program. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa ketiga program memiliki sasaran berbeda namun saling mendukung: digitalisasi kas kecil berfokus pada perbaikan administrasi keuangan, optimalisasi Instagram berfokus pada penguatan pemasaran digital, sedangkan Green Business berfokus pada peningkatan pengelolaan lingkungan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UD Wicaksana telah dilaksanakan berdasarkan tiga permasalahan utama yang ditemukan pada aspek tata kelola keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan. Pertama, digitalisasi tata kelola kas kecil berbasis Microsoft Excel telah memberikan alternatif pencatatan transaksi yang lebih sistematis dan terstruktur. Kedua, optimalisasi pemasaran digital melalui Instagram telah dilakukan melalui evaluasi akun, penyusunan content calendar, pembuatan desain promosi, dan pendampingan pengelolaan konten. Ketiga, implementasi Green Business dan ekonomi sirkular dilakukan melalui penerapan pemilahan sampah organik dan nonorganik beserta sosialisasinya.

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) UD Wicaksana sebaiknya menggunakan sistem pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel secara konsisten dalam setiap transaksi; (2) pengelolaan media sosial Instagram dilanjutkan secara konsisten dengan memanfaatkan content calendar yang telah disusun; (3) sistem pemilahan sampah organik dan nonorganik dipertahankan dalam kegiatan operasional sehari-hari; (4) kegiatan PKM selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendampingan berkelanjutan untuk melihat perkembangan penerapan Digital Finance, Digital Marketing, serta Green Business di UD Wicaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Firmasari, P., Arpilliya, P., Shara Kurnia, M., Humaniora, F., & Baiturrahim, U. (2025). Peran Technology-Organization-Environment (TOE) dan Digital Finance Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Provinsi Jambi Melalui Green Innovation. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *14*(03).

González-Varona, J. M., López-Paredes, A., Poza, D., & Acebes, F. (2021). Building and development of an organizational competence for digital transformation in SMEs. *Journal of Industrial Engineering and Management*, *14*(1), 15–24. https://doi.org/10.3926/jiem.3279

Juwita, K., Sahwana, D. S., Pgri, S., & Jombang, D. (2024). *Peranan Digital Marketing Bagi UMKM dan Pelatihan Excel Guna Persiapan Prakerja Demi Kesejahteraan Masyarakat Daditunggal*. https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/1290

Marthalia, L., Tumuyu, S., & Asteria, D. (2024). *Journal of Natural Resources and Environmental Management Economy Circular Adoption toward Sustainable Business (Study case: Agro-industry Company in Indonesia)*. https://doi.org/10.29244/jpsl.14.58

Megawati, S., Herdiansyah, H., Machmud, A., Antriyandarti, E., & Sudirman, S. (2024). Integrating Circular Economy, Digital Economy, And Social Protection Policies To Drive Green Business Innovation: Insights From Indonesia's Culinary Smes. *Problems and Perspectives in Management*, *22*(4), 368–381. https://doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.28

Phoebe, J., Amadeus, R., Hadiwinoto, R., Marcellina, R., Natanael, W., Alfarisi, N. A., Kho, S., Libertus, S., Justin, T. R., & Rachman, R. A. (2022). *Jane Phoebe et al.|Pengaruh Digital Marketing|*. *4*(1), 66–77.

Pratama, R., & Paransa, J. (2024). Optimalisasi Pertumbuhan Umkm Di Indonesia Melalui Pemasaran Digital. *Kajian Ilmu Administrasi*, *21*(2), 164–181. https://doi.org/10.21831/efisiensi.v%vi%i.77042

Silalahi, S. R. (2022). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kuliner Berbasis Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(2), 510–519. https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.13785

Toni, N., Goh, T. S., Nyoto, N., & Hong, R. (2024). Role of Digital Marketing and Digital Transformation in the SME's Financial Performance. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, *8*(1), 01–16. https://doi.org/10.30988/jmil.v8i1.1348